

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam suatu organisasi disamping faktor yang lain seperti modal (M.T.E. Hariandja, 2002:2).Pengembangan sumber daya manusia menunjukkan suatu upaya yang disengaja dengan tujuan mengubah perilaku anggota organisasi atau paling tidak meningkatkan kemampuan untuk berubah.Jadi ciri utama pengembangan sumber daya manusia adalah aktivitas-aktivitas yang diarahkan pada perubahan perilaku.yang menjadi perhatiannya secara serius adalah masalah Sumber Daya Manusia baik dalam Aparatur pemerintahan maupun tenaga Pendidik dan kependidikan yang mampu menghasilkan generasi yang cerdas, kreatif, inovatif dan mempunyai motivasi yang tinggi sebagai generasi penerus kepemimpinan bangsa ini, khususnya generasi yang ada di Kabupaten Karawang.

Sejalan dengan hal tersebut bila dikaitkan dengan Perda Kabupaten Karawang No.8 Tahun 2009 Tentang Sistem Penyelenggaraan Pendidikan di Kabupaten Karawang pada Bab II pasal 2 tentang Visi Pendidikan Kabupaten Karawang “Terwujudnya masyarakat Karawang yang cerdas, terampil, berbudi pekerti luhur dan berdaya saing dengan berlandaskan iman dan taqwa”.Maka jelas bahwa pengelolaan sumber daya manusia adalah merupakan aspek yang sangat penting dalam proses pendidikan secara umum. Oleh karena itu fungsi-fungsi dalam pengelolaan sumber daya manusia harus dilaksanakan secara optimal sehingga kebutuhan yang menyangkut tujuan individu, perusahaan, organisasi ataupun kelembagaan dapat tercapai.Sebagai aparatur Pemerintahan maka mereka selalu dituntut untuk bekerja dan melayani masyarakat semaksimal mungkin dan mempergunakan waktu seefisien mungkin agar pekerjaan yang diberikan dapat dikerjakan sesuai dengan apa yang diharapkan sehingga kebutuhan masyarakat dapat segera terpenuhi.

Penelitian ini menjawab beberapa persoalan sebagai berikut.*Pertama* bagaimana motivasi kerja pegawai pada Dinas Pendidikan Kabupaten Karawang?*Kedua* bagaimana kinerja pegawai pada Dinas Pendidikan Kabupaten Karawang?*Ketiga* adakah pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja pegawai pada Dinas Pendidikan Kabupaten Karawang?Kemudian tujuan dari penelitian ini adalah memperoleh jawaban dari persoalan-persoalan yang peneliti telah sebutkan.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara pengaruh motivasi kerja dengan kinerja pegawai di dalam suatu organisasi. Teori yang digunakan adalah teori motivasi kerja Hamzah B. Uno (2008:112) yang menyatakan bahwa seseorang memiliki motivasi kerja didasarkan dari beberapa indikator, yaitu: tanggung jawab dalam melakukan kerja yang meliputi kerja keras dan pencapaian tujuan; prestasi yang dicapainya, meliputi dorongan untuk sukses dan unggul; pengembangan diri, meliputi peningkatan keterampilan dan dorongan untuk maju; kemandirian dalam bertindak, meliputi mandiri dalam bekerja dan suka pada tantangan. Kemudian teori untuk mengukur kinerja pegawai menggunakan teori Sedarmayanti (2001:51)dengan indikator diantaranya: Kualitas Kerja (*Quality of Work*); Ketepatan Waktu (*Promptness*); Inisiatif (*Initiative*); Kemampuan (*Capability*); dan Komunikasi (*Communication*).

Resmi Ekadesvitasari, 2014

PENGARUH MOTIVASI KERJA TERHADAP KEINERJA PEGAWAI NEGERI SIPIL PADA DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN KARAWANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan pemaparan-pemaparan di atas mengenai permasalahan sumber daya manusia di dalam organisasi dan temuan yang peneliti dapatkan dari fenomena-fenomena yang terjadi selama ini menjadi daya tarik untuk peneliti melakukan penelitian, khususnya mengenai pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja pegawai pada instansi pemerintah khususnya pegawai Dinas Pendidikan di Kabupaten Karawang.

Resmi Ekadesvitasari, 2014

PENGARUH MOTIVASI KERJA TERHADAP KEINERJA PEGAWAI NEGERI SIPIL PADA DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN KARAWANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu